

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 2: LEBIH DEKAT DENGAN NAMA-NAMA ALLAH

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	[Nama Guru Anda]
Satuan Pendidikan	[Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	SD / 5 (Lima)
Bab/Topik Spesifik	Bab 2 / Lebih Dekat dengan Nama-Nama Allah (Memahami al-Asmā' u al-husnā)
Alokasi Waktu	3 Pertemuan (12 JP @35 menit)
B. IDENTIFIKASI MURID	
Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik pernah mendengar istilah al-Asmā' u al-husnā dan mungkin telah menghafal sebagian di antaranya melalui lagu. Namun, pemahaman mereka mengenai makna filosofis setiap nama dan cara meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari masih perlu diperdalam.
Minat Belajar	Peserta didik menunjukkan ketertarikan pada kegiatan visual seperti menggambar dan membuat kaligrafi, serta aktivitas yang bersifat reflektif ketika dihubungkan dengan fenomena alam atau kejadian nyata (misalnya, kehidupan dan kematian).
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang dapat

mengubah konsep abstrak tentang sifat-sifat Allah menjadi perilaku konkret yang dapat mereka pahami dan amalkan. Metode yang menghubungkan setiap nama Allah dengan kisah atau contoh nyata sangat diperlukan.

C. MATERI PELAJARAN

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini meliputi:

1. Makna dan cara meneladani **al-Qawiyyu** (Yang Maha Kuat).
2. Makna dan cara meneladani **al-Qayyūm** (Yang Maha Mandiri/Terus-menerus Mengurus).
3. Makna dan cara meneladani **al-Muhyī** (Yang Maha Menghidupkan).
4. Makna dan cara meneladani **al-Mumīt** (Yang Maha Mematikan).
5. Makna dan cara meneladani **al-Bā'is** (Yang Maha Membangkitkan).
6. Membuat karya kaligrafi al-Asmā'u al-husnā.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

No.	Dimensi Profil Lulusan	Elemen yang Dikembangkan
1	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Murid meneladani sifat-sifat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk iman dan ketakwaan.
2	Penalaran Kritis	Murid mampu memahami makna dari masing-masing nama Allah dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.
3	Kemandirian	Murid berlatih bersikap mandiri dan bertanggung jawab meneladani al-Qayyūm.
4	Kesehatan	Murid menyadari bahwa meneladani al-Qawiyyu dan al-Muhyī mendorong untuk hidup sehat dan kuat secara fisik dan mental.
5	Kewargaan	Murid membiasakan sikap adil, menghargai hidup, serta tidak semena-mena terhadap sesama makhluk.
6	Kolaborasi	Murid bekerja sama dalam mengerjakan proyek atau diskusi mengenai nilai-nilai dalam Asmaul Husna.
7	Kreativitas	Murid mengekspresikan nilai-nilai Asmaul Husna melalui karya seni seperti kaligrafi dan poster.
8	Komunikasi	Murid menyampaikan pemahaman tentang sifat-sifat Allah secara lisan atau tulisan dengan bahasa yang santun dan bermakna.

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran Elemen Akidah	Peserta didik dapat menjelaskan arti al-Asmā'u

	<p>al-husnā (al-Qawiyū, al-Qayyūm, al-Muhyī, al-Mumīt, dan al-Bā'is), dapat membuat karya berupa kaligrafi beserta artinya, sehingga menumbuhkan sikap mandiri dan bertanggung jawab.</p>
Lintas Disiplin Ilmu	<p>Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) (keterampilan membuat kaligrafi, memahami unsur keindahan), IPA (memahami konsep siklus kehidupan dan kematian sebagai manifestasi sifat al-Muhyī dan al-Mumīt).</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna al-Qawiyū, al-Qayyūm, al-Muhyī, al-Mumīt, dan al-Bā'is dengan benar. 2. Memberikan contoh perilaku yang meneladani kelima al-Asmā'u al-husnā tersebut. 3. Menyimpulkan hikmah dari meyakini sifat-sifat Allah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 4. Membuat karya kaligrafi salah satu dari lima al-Asmā'u al-husnā sebagai wujud penghayatan.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	<p>Model Pembelajaran: Inquiry-based Learning (Pembelajaran Berbasis Penemuan), Project-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek).</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meaningful Learning: Analisis fenomena alam (kekuatan gunung, siklus hidup), studi kisah, diskusi reflektif. • Joyful Learning: Membuat kaligrafi, permainan tebak sifat, menyanyikan lagu Asmaul Husna. • Mindful Learning: Mengamati alam sekitar dengan penuh kesadaran untuk menemukan tanda-tanda kebesaran Allah, fokus saat membuat kaligrafi.
Pemanfaatan Digital	<p>Memutar video <i>time-lapse</i> siklus hidup tumbuhan/hewan, menampilkan contoh-contoh kaligrafi digital profesional, menggunakan audio nasyid Asmaul Husna.</p>

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

BLOK 1: MENGGALI MAKNA KEKUATAN DAN KEHIDUPAN (PERTEMUAN 1-2)

Pertemuan 1 (4 JP): Kekuatan Hakiki dan Kemandirian Diri

- **Kegiatan Awal (15 Menit):**

1. Guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Asmaul Husna".
2. **Mindful Learning:** Guru menampilkan gambar seorang atlet angkat besi dan gambar seorang ibu yang mengurus banyak pekerjaan rumah.
3. **Pertanyaan Pemantik:** "Menurut kalian, siapa yang lebih kuat? Apa saja bentuk kekuatan itu? Lalu, siapa yang membuat mereka semua kuat?"

- **Kegiatan Inti (105 Menit):**

1. **Meaningful Learning (Inkuiri):** Guru memandu diskusi untuk menemukan makna **al-Qawiyu** (Maha Kuat). Peserta didik diajak menyebutkan contoh-contoh kekuatan Allah di alam (gunung meletus, badai, dll.).
2. Diskusi dilanjutkan untuk makna **al-Qayyūm** (Maha Mandiri). Guru bertanya, "Siapa yang mengurus matahari terbit setiap pagi? Siapa yang mengatur detak jantung kita saat tidur? Allah tidak butuh bantuan siapa pun."
3. **Aktivitas Kelompok:** Peserta didik membuat tabel "Aku Meneladani-Mu, ya Allah". Tabel berisi 2 kolom: (1) Sifat Allah (al-Qawiyu & al-Qayyūm), (2) Cara Aku Meneladaninya (Contoh: Menggunakan kekuatan untuk menolong teman; Mengerjakan PR sendiri).
4. Setiap kelompok membagikan satu contoh terbaik dari tabel mereka.

- **Kegiatan Penutup (20 Menit):**

1. Guru memberikan penguatan bahwa kekuatan fisik harus digunakan untuk kebaikan, dan kemandirian adalah ciri anak yang hebat.
2. **Refleksi:** "Satu perbuatan mandiri apa yang akan kamu lakukan di rumah nanti tanpa perlu disuruh orang tua?"

Pertemuan 2 (4 JP): Misteri Hidup, Mati, dan Kebangkitan

- **Kegiatan Awal (15 Menit):**

1. Guru memulai dengan teka-teki: "Aku datang tanpa diundang, pergi tanpa pamit. Semua yang bernyawa pasti akan bertemu denganku. Siapakah aku?" (Jawaban: Kematian).

- **Kegiatan Inti (105 Menit):**

1. **Mindful & Meaningful Learning:** Guru memutar video *time-lapse* singkat tentang biji yang tumbuh menjadi pohon, lalu layu dan mati. Peserta didik diminta mengamati siklus tersebut.
2. Guru menjelaskan makna **al-Muhyī** (Maha Menghidupkan), **al-Mumīt** (Maha Mematikan), dan **al-Bā'is** (Maha Membangkitkan) sebagai sebuah siklus yang pasti terjadi atas kehendak Allah.
3. **Joyful Learning:** Aktivitas "Peta Siklus Kehidupan". Secara berkelompok, peserta didik menggambar sebuah alur sederhana: Alam Rahim (Al-Muhyi) -> Dunia (Hidup) -> Alam Kubur (Al-Mumit) -> Hari Kebangkitan (Al-Bā'is) -> Surga/Neraka.
4. Setiap kelompok menambahkan gambar atau simbol sederhana pada peta mereka dan mempresentasikannya.

- **Kegiatan Penutup (20 Menit):**

1. Guru mengajak peserta didik mengucapkan kalimat *tarji'* (*Innā lillāhi wa innā ilaihi*

rāji'ūn) dan menjelaskan maknanya.

2. **Refleksi:** "Jika kita tahu bahwa kita semua akan 'kembali' kepada Allah, bekal apa yang harus kita siapkan dari sekarang?"

BLOK 2: EKSPRESI CINTA MELALUI KARYA (PERTEMUAN 3)

Pertemuan 3 (4 JP): Mengabadikan Keindahan Nama-Nya

- **Kegiatan Awal (15 Menit):**

1. Guru menampilkan berbagai contoh kaligrafi al-Asmā'u al-husnā yang indah (digital atau cetak).
2. **Pertanyaan Pemantik:** "Apa yang kalian rasakan saat melihat tulisan nama Allah yang dibuat begitu indah?"

- **Kegiatan Inti (105 Menit):**

1. **Project-Based Learning:** Proyek membuat kaligrafi. Setiap peserta didik memilih satu dari lima Asmaul Husna yang telah dipelajari.
2. **Mindful & Joyful Learning:** Guru memandu proses:
 - Menyiapkan alat (kertas, spidol/pensil warna/cat air).
 - Membuat sketsa tipis terlebih dahulu.
 - Menebalkan dan mewarnai dengan fokus dan perasaan cinta.
 - Menuliskan arti dari nama tersebut di bagian bawah kaligrafi.
3. Selama proses, guru memutar nasyid Asmaul Husna dengan volume lembut untuk menciptakan suasana yang tenang dan khusyuk.

- **Kegiatan Penutup (20 Menit):**

1. **Pameran Kelas:** Hasil karya kaligrafi semua peserta didik dipajang di dinding kelas.
2. **Apresiasi:** Peserta didik berkeliling untuk melihat karya teman-temannya dan memberikan apresiasi.
3. **Refleksi Akhir:** "Apa yang kamu pelajari tentang dirimu dan tentang Allah saat membuat karya ini tadi?"

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	Tanya Jawab Lisan: Guru bertanya, "Sebutkan nama-nama Allah yang indah yang kamu ketahui?" untuk mengukur pengetahuan awal.
Asesmen Formatif (Proses)	1. Observasi: Mengamati keaktifan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok (menggunakan catatan anekdotal). 2. Penilaian Kinerja: Menilai hasil presentasi "Tabel Aku Meneladani-Mu" dan "Peta Siklus Kehidupan".
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	1. Penilaian Produk: Menilai hasil karya kaligrafi menggunakan rubrik (kriteria:

kebenaran tulisan, kreativitas, kerapian).
2. Tes Tulis Singkat: Soal menjodohkan antara nama Asmaul Husna dengan artinya dan contoh perilakunya.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Bagi peserta didik yang sudah mahir, mereka dapat diberi tantangan untuk membuat kaligrafi dua nama Allah dalam satu karya, atau mencari tahu makna Asmaul Husna lain yang berkaitan (misal: al-Hayyu, al-Bāqī).
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang kesulitan membuat kaligrafi, guru menyediakan cetakan (stensil) huruf Arab untuk diwarnai, sehingga mereka tetap bisa berkreasi dan fokus pada pemaknaan. Untuk pemahaman konsep, digunakan metode kartu bantu (flashcard) yang dipasangkan berulang kali.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik (dijawab lisan atau tulisan singkat):

1. Dari kelima nama Allah yang kita pelajari, nama mana yang paling membuatmu kagum? Mengapa?
2. Perbuatan apa yang akan kamu lakukan untuk meneladani sifat al-Qawiyu (Maha Kuat)?
3. Bagian mana yang paling kamu sukai dari pelajaran bab ini? Membuat kaligrafi, diskusi, atau mendengarkan cerita?

Refleksi Diri Pendidik:

1. Apakah visualisasi dan contoh yang saya berikan efektif membantu siswa memahami konsep yang abstrak?
2. Bagaimana saya bisa lebih baik lagi dalam mengelola kegiatan proyek (kaligrafi) agar semua siswa merasa berhasil?
3. Apakah pertanyaan reflektif yang saya ajukan sudah mampu menggugah kesadaran dan pemaknaan mendalam pada peserta didik?
- 4.